

Nama: Shafa Djiana Wardani

NPM: 2413031080

Kelas: C

Mata Kuliah: Akuntansi keuangan lanjutan

## 1. Jurnal umum

| Tanggal | keterangan                 | Debit (Rp)  | kredit (Rp) |
|---------|----------------------------|-------------|-------------|
| 1 Jan   | kas                        | 500.000.000 |             |
|         | Modal disetor              |             | 500.000.000 |
| 1 Jan   | persediaan                 | 200.000.000 |             |
|         | kas                        |             | 200.000.000 |
| 5 Jan   | kas                        | 100.000.000 |             |
|         | Piutang usaha              | 50.000.000  |             |
|         | Penjualan                  |             | 150.000.000 |
| 5 Jan   | Harga Pokok penjualan      | 120.000.000 |             |
|         | Persediaan                 |             | 120.000.000 |
| 10 Jan  | Beban listrik & sewa       | 10.000.000  |             |
|         | Utang beban                |             | 10.000.000  |
| 15 Jan  | Beban gaji                 | 20.000.000  |             |
|         | kas                        |             | 20.000.000  |
| 20 Jan  | kas                        | 50.000.000  |             |
|         | Piutang usaha              |             | 50.000.000  |
| 25 Jan  | peralatan toko             | 60.000.000  |             |
|         | utang usaha                |             | 60.000.000  |
| 31 Jan  | Beban Penyusutan peralatan | 500.000     |             |
|         | Akumulasi peny. peralatan  |             | 500.000     |

## 2. Neraca saldo (Trial Balance) per 31 Januari 2024

| Akun                 | Debit (Rp)  | kredit (Rp) |
|----------------------|-------------|-------------|
| kas                  | 430.000.000 |             |
| piutang usaha        | -           |             |
| persediaan           | 80.000.000  |             |
| peralatan toko       | 60.000.000  |             |
| Akumulasi Penyusutan |             | 500.000     |
| utang usaha          |             | 60.000.000  |
| utang beban          |             | 10.000.000  |
| Modal disetor        |             | 500.000.000 |
| Penjualan            |             | 150.000.000 |

|                       |             |             |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Harga Pokok Penjualan | 120.000.000 |             |
| Beban Listrik & sewa  | 10.000.000  |             |
| Beban gaji            | 20.000.000  |             |
| Beban Penyusutan      | 500.000     |             |
| Total                 | 720.500.000 | 720.500.000 |

### 3. Laporan Laba Rugi Per 31 Januari 2024

| Keterangan            | Jumlah (Rp)   |
|-----------------------|---------------|
| Penjualan             | 150.000.000   |
| Harga Pokok penjualan | (120.000.000) |
| Laba kotor            | 30.000.000    |
| Beban Listrik & sewa  | (10.000.000)  |
| Beban gaji            | (20.000.000)  |
| Beban Penyusutan      | (500.000)     |
| Laba (Rugi) bersih    | (500.000)     |

### Neraca Per 31 Januari 2024

| Aset                 |             | Liabilitas           |             |
|----------------------|-------------|----------------------|-------------|
| kas                  | 430.000.000 | Utang usaha          | 60.000.000  |
| Persediaan           | 80.000.000  | utang beban          | 10.000.000  |
| peralatan toko       | 60.000.000  | Total Liabilitas     | 70.000.000  |
| Akumulasi Penyusutan | (500.000)   |                      |             |
|                      |             | Ekuitas              |             |
| Total Aset           | 569.500.000 | Modal disetor        | 500.000.000 |
|                      |             | Rugi bersih          | (500.000)   |
|                      |             | Total Ekuitas        | 499.500.000 |
|                      |             | Liabilitas + Ekuitas | 569.500.000 |

### 4. Analisis vertikal laporan Laba Rugi.

Dasar Perhitungan menggunakan Penjualan sebesar Rp. 150.000.000 (100%).

| Keterangan            | Jumlah (Rp) | Persentase |
|-----------------------|-------------|------------|
| Penjualan             | 150.000.000 | 100%       |
| Harga Pokok penjualan | 120.000.000 | 80,0%      |
| Laba kotor            | 30.000.000  | 20,00%     |
| Beban listrik & sewa  | 10.000.000  | 6,67%      |
| Beban gaji            | 20.000.000  | 13,33%     |

|                    |           |         |
|--------------------|-----------|---------|
| Beban Penyusutan   | 500.000   | 0,33%   |
| Laba (Rugi) bersih | (500.000) | (0,33%) |

#### Analisis:

Harga Pokok Penjualan mencapai 80% dari Penjualan sehingga margin laba kotor hanya 20%. Seluruh laba kotor hampir habis untuk menutup beban Operasional, terutama beban gaji (13,33%) dan beban listrik serta sewa (6,67%). Setelah memperhitungkan beban Penyusutan sebesar 0,33%, Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar 0,33% dari total Penjualan.

#### 5. konsep Akuntansi Dasar yang digunakan.

##### 1. konsep Akruai (Accrual Basis).

Beban diakui ketika terjadi, bukan saat kas dibayarkan. Pada 10 Januari, beban listrik dan sewa dicatat meskipun pembayarannya dilakukan bulan berikutnya. konsep ini membuat laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

##### 2. konsep matching (penandingan).

Pendapatan dipasangkan dengan beban yang berkaitan dalam periode yang sama. Saat penjualan dicatat pada 5 Januari, harga pokok penjualan juga diakui sehingga laba yang dihasilkan dapat dihitung secara tepat.

##### 3. konsep Biaya Historis (Historical Cost).

Aset dicatat sebesar harga perolehannya. peralatan toko dicatat sebesar Rp. 60.000.000 sesuai harga pembelian, kemudian dialokasikan melalui penyusutan tanpa menyesuaikan nilai pasar.

##### 4. konsep kelangsungan Usaha (Going concern).

Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi sehingga aset tetap disusutkan selama masa manfaatnya, bukan langsung dibebankan seluruhnya pada saat pembelian.